

ABSTRAK

Perkembangan perspektif *corporate governance* berawal dari *agency theory*, dimana dalam *agency theory*, prinsipal yang bertindak sebagai pemilik perusahaan menyerahkan kewenangannya kepada agen. Dengan adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan maka akan memunculkan perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal yang dapat menimbulkan potensi konflik kepentingan. *Corporate governance* muncul untuk mengendalikan perilaku dan mengatasi konflik antara pihak-pihak dalam perusahaan. Penelitian tentang *corporate governance* terhadap kinerja, telah menjadi fokus umum namun hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Untuk merekonsiliasi perbedaan hasil penelitian tersebut, dilakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh elemen-elemen dalam penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampel adalah perusahaan perbankan selama periode 2010-2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda.

Dari hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa pengaruh *corporate governance* yang diproksi oleh ukuran dewan direksi, komisaris, mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, modal kerja, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional mempunyai hubungan yang negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, modal kerja, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan CFROA.